

**PROFIL PENGETAHUAN SISWA SMP DAN ORANG TUA
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
DI SMP NEGERI 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**ROSHA NOVIANA
15031060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

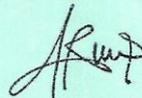
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PROFIL PENGETAHUAN SISWA SMP DAN ORANG TUA
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
DI SMP NEGERI 3 PARIAMAN**

Nama : Rosha Noviana
NIM/TM : 15031060/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Juli 2019

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Rahmawati D. M.Pd
NIP. 19860706 200812 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

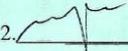
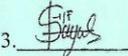
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Pengetahuan Siswa SMP dan Orang Tua tentang
Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP Negeri 3 Pariaman

Nama : Rosha Noviana
NIM/TM : 15031060/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 06 Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rahmawati D, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: dr. Elsa Yuniarti, S. Ked., M. Biomed.	2. 
3. Anggota	: Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosha Noviana
NIM/TM : 15031060/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Profil Pengetahuan Siswa SMP dan Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP Negeri 3 Pariaman”** adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 06 Agustus 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Rosha Noviana
NIM. 15031060

ABSTRAK

Rosha Noviana: Profil Pengetahuan Siswa SMP dan Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP Negeri 3 Pariaman

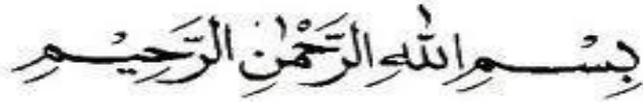
Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi perlu diketahui sejak dini oleh para remaja, namun kenyataannya masih banyak remaja yang belum mengetahui mengenai kesehatan reproduksi dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi di SMP Negeri 3 Pariaman yang menunjukkan adanya kasus yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi, salah satunya adalah seks bebas, hal itu dikarenakan remaja tidak mengetahui dampak dari perbuatan yang dilakukan. Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan profil pengetahuan siswa SMP dan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja di SMP Negeri 3 Pariaman.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII serta orang tua yang bersangkutan terdiri dari 14 kelas. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*, tipe *proportionate stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh pengetahuan siswa kelas VII sebesar 57,5%, siswa kelas VIII 54% dan orang tua 70 % dalam kategori cukup, selain itu jenis kelamin siswa juga berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan sebesar 29,1% di kelas VII dan 18,1% kelas VIII, dan tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki sebesar 20,5% serta terdapat hubungan sebesar 33,5% antara pengetahuan siswa SMP dan Orang Tua. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengetahuan siswa SMP dan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja di di SMP Negeri 3 Pariaman termasuk dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Pengetahuan, Siswa, Orang Tua, Kesehatan Reproduksi Remaja

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam untuk junjungan kita, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membahwa umat manusia kepada peradaban yang berilmu pengetahuan. Penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Profil Pengetahuan Siswa SMP dan Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP Negeri 3 Pariaman.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, ide, dorongan, serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Rahmawati D, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi serta Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu dr. Elsa Yuniarti, S. Ked, M. Biomed., dan Ibu Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Yusni Atifah, M.Si., sebagai validator dalam penelitian.
4. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., dan Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi, dan Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMP Negeri 3 Pariaman.
7. Siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Pariaman dan orang tua siswa selaku responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penelitian ini.
8. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika ditemukan kekurangan yang luput dari koreksi, penulis menyampaikan maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KERANGKA TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Kesehatan Reproduksi.....	8
2. Remaja	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi KRR	12
4. Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja	17
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III. METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Defenisi Operasional.....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	35
BAB V. PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Korelasi Koefisien Soal	23
2. Kriteria Tingkat Reliabilitas.....	24
3. Kriteria Daya Beda.....	24
4. Indeks Kesukaran.....	25
5. Kriteria Tingkat Pengetahuan	27
6. Kategori Tingkat Pengetahuan Responden	29
7. Distribusi Data Pengetahuan Siwa.....	34
8. Distribusi Data Pengetahuan Orang Tua.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20
2. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa	29
3. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VII.....	30
4. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VII Berdasarkan Jenis Kelamin	31
5. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII	32
6. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Berdasarkan Jenis Kelamin	32
7. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Orang Tua.....	35
8. Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Berdasarkan Pendidikan Terakhir	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara Observasi Awal.....	57
2. Lembar Validasi Soal.....	60
3. Nilai Validasi Soal	66
4. Analisis Uji Coba Soal.....	67
5. Lembar Penjelasan Penelitian	69
6. Lembar Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden.....	70
7. Soal Penelitian	71
8. Lembar Jawaban Soal Penelitian	75
9. Analisis Jawaban Berdasarkan Indikator Soal	88
10. Analisis Tingkat Pengetahuan.....	94
11. Rekapitulasi Tingkat Pengetahuan	103
12. Hasil Analisis SPSS	105
13. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	107
14. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pariaman	108
15. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMPN 3 Pariaman	109
16. Dokumentasi Penelitian	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat yang menyeluruh, meliputi aspek fisik, mental dan sosial bukan sekedar adanya penyakit atau gangguan di segala hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi maupun proses reproduksi itu sendiri (Nasution, 2012: 78). Kesehatan reproduksi dapat dikatakan suatu keadaan sehat seseorang baik secara fisik maupun mental sehingga terhindar dari penyakit yang dapat menyerang sistem reproduksi. Dari uraian di atas perlu adanya pengetahuan sejak dini mengenai kesehatan reproduksi terutama di kalangan remaja.

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dipelajari di sekolah pada materi sistem reproduksi manusia kelas IX, peserta didik diharapkan mampu menguasai kompetensi pengetahuan seperti yang tertera pada KD 3.1 mendeskripsikan struktur dan fungsi sistem reproduksi pada manusia, kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi, dan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi. Peserta didik juga dituntut menguasai kompetensi keterampilan melalui KD 4.1 menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber tentang penyakit menular seksual dan upaya pencegahannya.

Pendidikan kesehatan reproduksi remaja diharapkan dapat menjadi salah satu cara pencegahan remaja untuk menghadapi perilaku seksual berisiko. Sekolah seharusnya memiliki kesempatan besar untuk mempengaruhi perilaku kesehatan reproduksi remaja karena sebagian besar remaja menghabiskan waktu dengan bersosialisasi dan berkomunikasi di lingkungan sekolah. Selain itu sekolah

merupakan tempat yang tepat untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja (Masfiah, dkk, 2013: 70).

Masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Pada masa ini remaja mulai mengalami perubahan pada dirinya baik perubahan secara fisik, mental dan perilaku sosial. Perubahan fisik yang terjadi pada masa remaja salah satunya adalah terjadinya kematangan organ reproduksi. Peristiwa yang penting saat remaja adalah pubertas, yaitu perubahan morfologis dan fisiologis secara pesat dari masa anak-anak ke dewasa.

Dalam masa mencari jati diri, remaja mengharapkan sosok yang mampu memberi arahan dan perhatian terhadap remaja, terutama perhatian dari orang tua. Namun terkadang terjadi komunikasi yang tidak baik antara remaja dan orang tua, sehingga remaja cenderung merasa terabaikan dan salah dalam bergaul. Sebagaimana yang diungkapkan Sari dan Sri (2016: 167) terdapat beberapa kasus remaja melakukan hubungan seks bebas untuk mencari kesenangan dan mencari pelarian penyelesaian masalah yang terdapat ditengah-tengah keluarga, serta tingginya rasa tabu orang tua dalam memberikan informasi terkait seks bebas pada anak remaja.

Kasus yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi di Indonesia masih tinggi termasuk di Sumatera Barat. Sebagai contoh yang paling marak saat ini adalah kasus penyimpangan seksual yaitu LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender). Berdasarkan data Komisi Penanggulangan AIDS Nasional (KPAN) tahun 2016, di Sumatera Barat terdapat 15.105 LGBT. Dari data tersebut Kota Pariaman memiliki 217 LSL ((Lelaki Suka Lelaki) dan 49 waria.

Dalam wawancara dengan Bapak Drs. H. Yutiardi Rival, Apt selaku Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman juga menegaskan bahwa LGBT di Sumatera Barat pada Tahun 2017 termasuk besar, sekitar 12.000 orang pelaku LGBT dan pekerja LGBT sebanyak 9.000 orang. Dari wawancara juga dikatakan bahwa pelaku LGBT terbesar terdapat di wilayah Padang Pariaman namun saat wawancara narasumber tidak bisa menyebutkan angka pasti pelaku LGBT di Padang Pariaman.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai guru BK yaitu Bapak Zulkarnaini, S.Pd. Kons. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa di SMP Negeri 3 Pariaman terdapat beberapa masalah mengenai kesehatan reproduksi remaja. Narasumber juga mengatakan ketidaktahuan siswa dengan organ reproduksi berdampak terhadap pergaulan siswa dengan lawan jenis, dimana terdapat beberapa siswa yang melakukan hubungan seksual pranikah, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kasus yang pernah terjadi di luar sekolah yaitu sepasang remaja SMP kelas IX kedapatan melakukan hubungan seksual pranikah ketika pergi mendaki gunung bersama rekan-rekannya. Hal ini juga dibenarkan oleh beberapa siswa yang menyatakan bahwa ada dari teman-teman yang melakukan hubungan seksual tersebut lantaran tidak mengetahui apa dampak dari perbuatan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil riset Hidayaningsih (2014: 7) pada dasarnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman remaja yang masih kurang. Misalnya pengetahuan tentang penyakit menular seksual (PMS). Sebagian besar remaja mengaku tidak pernah mengenal

jenis, penyebab, cara penularan dan pengobatan PMS. Umumnya remaja mengetahui PMS melalui teman atau media massa. Informasi tersebut hanya sekilas dan kurang dipahami oleh remaja dan informasi melalui teman belum bisa dipastikan kebenarannya. Remaja bukan mendapatkan informasi yang jelas dari tenaga kesehatan. Lestari, dkk (2015: 5) mengungkapkan bahwa remaja, laki-laki maupun perempuan, berhak memperoleh informasi yang tepat dan benar tentang kesehatan reproduksi remaja sehingga remaja dapat berperilaku sehat dan menjalani kehidupan seksual yang bertanggungjawab.

Rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi juga ditemukan pada siswa SMP di Kota Padang. Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 1 Desember 2016 terhadap 50 orang siswa SMP di Kota Padang, diketahui bahwa pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi masih rendah. Hal ini terlihat dari jawaban siswa tentang bagaimana cara menjaga kesehatan reproduksi, sebagian besar dari siswa yaitu 46% menjawab dengan cara mandi secara teratur, 18% siswa menjawab dengan cara mengonsumsi makanan bergizi, 16% mengganti pakaian dalam, 10% menjaga pergaulan dan 10% siswa menjawab dengan cara mengganti pembalut ketika menstruasi (Yuniarti, dkk, 2017: 19).

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terhadap siswa SMP Negeri 3 Pariaman melalui wawancara dengan 10 dari populasi penelitian. Umumnya siswa memiliki pengetahuan tentang organ reproduksi, namun sebatas mengenal perubahan secara fisik ketika memasuki masa pubertas yang mampu dijelaskan dengan baik oleh siswa, misalnya perubahan yang tampak seperti tumbuhnya

jakun pada laki-laki dan payudara bagi perempuan sedangkan siswa tidak mengetahui dengan pasti bagaimana cara menjaga kebersihan organ reproduksi remaja.

Berdasarkan hasil penelitian Ardhiyanti (2013: 118-119) sebagian besar pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi kurang baik yaitu 161 orang (64,4%) dan yang memiliki pengetahuan baik yaitu 89 orang (35,6%), remaja yang orang tuanya tidak berperan yaitu 153 orang (61,2%), artinya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi berhubungan secara bermakna dengan peran orang tua, dimana remaja yang orang tuanya tidak berperan berisiko dua kali memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang kurang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Purwoastuti dan Walyani (2014: 29) kekurangan orang tua terhadap perkembangan anak akan menjadi permasalahan bagi remaja untuk memperoleh penjelasan yang tepat tentang seks. Orang tua masih merasa risih atau segan bahkan tidak mengerti cara yang tepat untuk berdiskusi tentang perkembangan biologis, psikologis serta permasalahan kesehatan reproduksi dengan putra-putrinya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, secara umum terlihat bahwa pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi pada usia remaja masih dalam kategori rendah. Namun pengetahuan siswa dan orang tua mengenai kesehatan reproduksi remaja di Kota Pariaman belum diketahui. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Profil Pengetahuan Siswa SMP dan Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP Negeri 3 Pariaman” dengan sampel yang di pilih adalah kelas VII dan kelas VIII bertujuan untuk melihat

seberapa jauh pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa SMP mengenai kesehatan reproduksi remaja sebelum belajar materi tentang sistem reproduksi di kelas IX.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya arahan dari orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja.
2. Banyaknya kasus LGBT (Lesbian, gay, biseksual dan transgender) dan hubungan seksual pranikah.
3. Keterbatasan pengetahuan orang tua dan siswa terhadap penyakit menular seksual.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu belum diketahui pengetahuan siswa SMP dan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja di SMP Negeri 3 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti adalah bagaimana profil pengetahuan siswa SMP dan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja di SMP Negeri 3 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan profil pengetahuan siswa SMP dan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja di SMP Negeri 3 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Mengetahuan profil pengetahuan remaja dan orang tua SMP Negeri 3 Pariaman tentang kesehatan reproduksi.
2. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menjaga kesehatan reproduksi sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi siswa, memberikan informasi kepada remaja mengenai pentingnya memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan masalah-masalah akibat kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi
4. Bagi orang tua, memberikan masukan dan informasi mengenai hubungan antara pengetahuan remaja dan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja.
5. Bagi guru, agar mengintegrasikan kepada siswa informasi mengenai kesehatan reproduksi pada pembelajaran IPA khususnya biologi di kelas IX.
6. Sebagai tambahan informasi pustaka dalam kajian-kajian di bidang kesehatan reproduksi remaja.